

Serial devosional yang terdiri dari enam buku berilustrasi dengan tema Alkitab dan ayat-ayatnya untuk mengajarkan anak-anak berusia 4 tahun ke atas tentang nilai-nilai Kristen.

Setiap judul menyajikan ayat Alkitab dengan penjelasan dan cara menerapkan nilai-nilai Kristen dan moral yang diajarkan. Anak-anak diajak untuk menjelajah pelajarannya dengan melakukan kegiatan yang disarankan dan membicarakan pertanyaannya.

Buku berbasis Alkitab yang pasti memenangkan hati anak-anak dan juga orang tua.



## DEVOSIONAL ALKITAB SELAMA 5 MENIT

Katuscia Giusti

• Sabine Rich





Topik buku ini:

Iman

Janji-janji Tuhan



## IMAN YANG TERUS BERTUMBUH

Iman timbul dari pendengaran akan Firman Tuhan.—Roma 10:17

Tuhan ingin agar kita belajar percaya kepada-Nya. Tetapi kadang-kadang sulit apabila kita tidak tahu apa yang akan terjadi. Alkitab mengatakan bahwa iman kita akan bertumbuh sewaktu kita membaca dan mempelajari Firman Tuhan. Apabila kita membaca Alkitab kita belajar dari pekerjaan Tuhan yang luar biasa berulang-ulang kali bagi mereka yang percaya kepada-Nya dan percaya pada janji-Nya.

Kita juga bisa mengalami mujizat! Janji-janji Tuhan itu benar adanya. Jika kita mempelajari apa yang Tuhan katakan mengenai kasih dan kepedulian-Nya akan diri kita, maka kita dapat percaya bahwa Tuhan akan memelihara dan menyediakan bagi kita. Dia gemar menjawab doa kita dan memperlihatkan bahwa Dia adalah Tuhan yang pengasih dan peduli.

Semakin kita mempelajari Firman Tuhan, iman kita akan Tuhan bertumbuh semakin kuat.



Kegiatan:  
Bisakah kamu berpikir tentang sebuah kisah di Alkitab di mana mujizat terjadi karena seseorang mempunyai iman akan kuasa Tuhan yang luar biasa?



## PERCAYA KEPADA YESUS

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri.—Amsal 3:5

Yesus bagaikan ayah kita yang pengasih, yang memelihara kita dengan baik. Kita bisa percaya kepada-Nya untuk menyediakan bagi kita, sama seperti percaya kepada orang tua akan memelihara kita. Bukankah bodoh jika kita mengatakan kepada ayah dan ibu bahwa mereka tidak harus mengurus diri kita lagi, bahwa kita bisa mengurus diri kita sendiri? Sewaktu kita masih kecil, kita membutuhkan orang tua kita, dan setiap orang membutuhkan perhatian dan kasih Yesus.

Yesus ingin agar semua orang di seluruh dunia percaya kepada-Nya dan membiarkan Dia menolong mereka. Tetapi kadang-kadang kita berpikir bahwa kita bisa melakukan segala sesuatu tanpa Yesus, jadi kita tidak meminta pertolongan-Nya. Yesus gembira apabila kita percaya kepada-Nya untuk mengurus kita.

Apabila kita percaya kepada Yesus, kita tidak harus takut tentang apa pun, sebab kita berada dalam perhatian dan kasih Yesus.



Kegiatan:  
Ambillah waktu sejenak untuk mengucapkan syukur kepada Yesus betapa indah-Nya Dia mengurus kamu.  
“Terima kasih Yesus untuk kasih-Mu. Engkau mengurusku dengan baik dan aku bersyukur karena dapat percaya kepada-Mu. Tolonglah aku untuk tidak lupa datang kepada-Mu kapan saja aku memerlukan sesuatu dan tidak mengandalkan kekuatanku sendiri. Aku percaya kepada-Mu! Amin.”



## TIDAK ADA YANG MUSTAHIL BAGI YESUS

Jadilah kepadamu  
menurut imanmu.—  
Matius 9:29

Kegiatan:  
Pelajarilah sajak berikut:

Firman Tuhan benar, aku percaya;  
Segala sesuatu dapat dilakukan-Nya.

Alkitab mengisahkan tentang dua orang buta. Mereka menghampiri Yesus dan meminta agar Dia menyembuhkan mereka supaya bisa melihat.

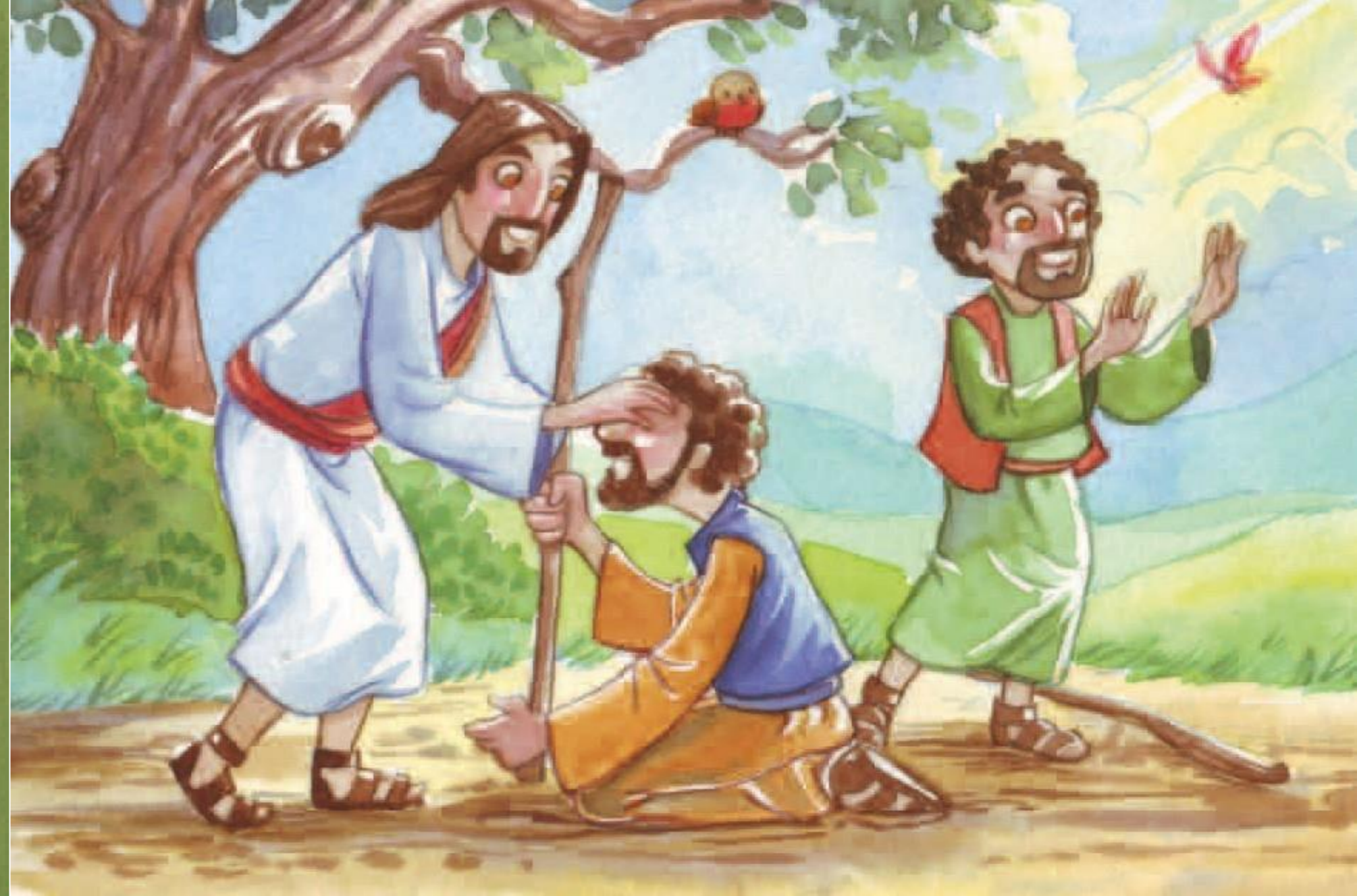
“Percayakah kamu bahwa Aku dapat membuat mujizat ini?” Yesus bertanya.

“Ya, Tuhan,” mereka menjawab.

Kemudian Yesus menjawab bahwa karena mereka mempunyai iman akan kuasa-Nya, maka Dia bisa menyembuhkan mereka. Dan tiba-tiba saja kedua orang itu dapat melihat!

Apabila kita mempunyai iman akan Yesus dan kuasa-Nya, banyak kejadian luar biasa dapat terjadi. Bisa sulit percaya akan sesuatu yang nampaknya mustahil. Tetapi ingatlah tidak ada yang mustahil bagi Yesus. Dia adalah Tuhan alam semesta, dan akan membuat mujizat bagi kita jika kita percaya.

Tuhan berkuasa!





## **PELINDUNG KITA YANG HEBAT**

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.—2Timotius 1:7

Pernahkah kamu harus menghadapi sesuatu yang menakutkan? Mungkin kamu takut akan halilintar dan gemuruh guntur. Atau mungkin kamu takut akan kegelapan. Merasa takut tidak menyenangkan. Apabila kita takut akan sesuatu, kita ingin agar ada yang menyelamatkan kita dari apa yang menakutkan bagi kita.

Yesus dapat menjadi pelindung kita kapan saja kita menghadapi sesuatu yang menakutkan. Tidak peduli apa pun yang kita takutkan, apabila kita berpaling kepada Yesus dan meminta agar Dia menjaga kita, maka Dia akan melakukannya. Yesus dapat memberikan damai sejahtera yang akan menolong kita merasakan penghiburan dari kasih-Nya di dalam hati kita.

Kita bisa berbicara kepada Yesus tentang ketakutan kita, kemudian kita dapat percaya bahwa Dia akan menjaga agar kita aman. Kita tidak usah kuatir mengenai apa pun apabila Yesus memelihara kita.



Kegiatan:  
Gambarlah Yesus mengawasi kamu, kemudian buatlah lingkaran di mana kamu dan Yesus ada di dalamnya. Ini adalah tempat di mana Yesus menaungi kamu dari apa yang menakutkan bagi kamu. Bicarakanlah tentang apa yang kamu inginkan agar Yesus menolong kamu sehingga kamu tidak usah kuatir lagi.



## APABILA KITA

## PERCAYA

Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya.—Markus 9:23

Kegiatan:  
Bisakah kamu berpikir tentang cerita di Alkitab di mana Yesus membuat mujizat karena seseorang mempunyai iman akan kuasa Tuhan?

Ada orang yang pada suatu ketika datang kepada Yesus dan memohon agar Yesus menyembuhkan anaknya yang sakit keras. Yesus berkata kepada ayah anak itu bahwa apa saja mungkin jika dia percaya dan punya iman akan kuasa Tuhan. Orang itu memohon Yesus menolong agar dia percaya sepenuhnya. Karena iman dari ayah itu, Yesus membuat mujizat dan anak yang sakit itu menjadi sembuh.

Yesus masih bisa melakukan mujizat untuk kita hari ini jika kita punya iman dan percaya akan kuasa-Nya. Tidak peduli seberapa besar persolannya, apabila kita meminta kepada Yesus dalam iman, Dia dapat melakukan sesuatu yang luar biasa, persis seperti yang dilakukan-Nya berkali-kali di sepanjang hidup-Nya di bumi.

Kita bisa memperlihatkan iman dan kepercayaan kita kepada Yesus melalui doa kita dan percaya bahwa Dia dapat membuat mujizat untuk kita. Ini membuat Yesus gembira.





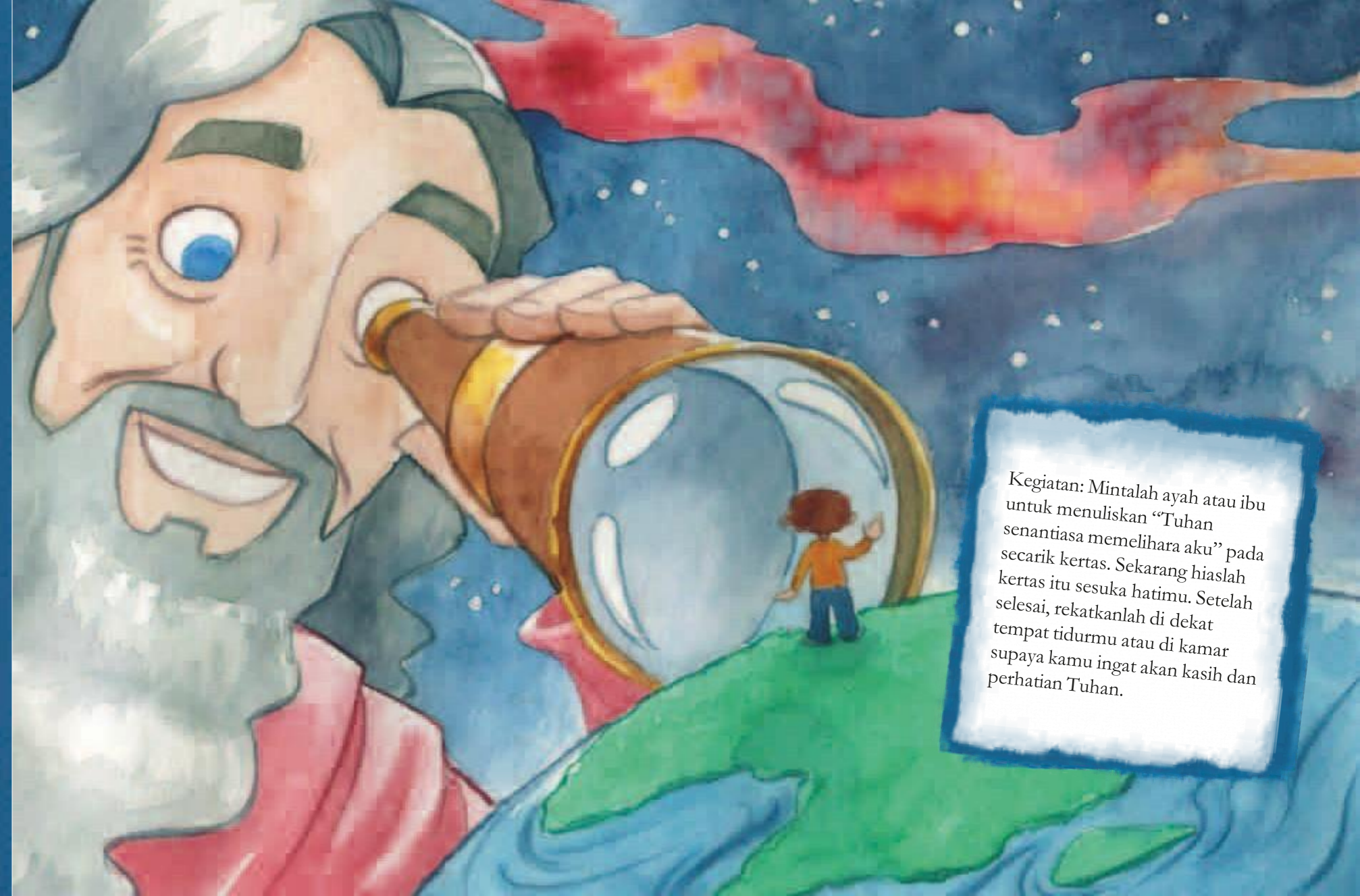
## MEMELIHARA KITA

Jangan takut, sebab Aku menyertai kamu; jangan cemas, sebab Aku Allahmu. Kamu akan Kuteguhkan dan Kutolong.--  
Yesaya 41:10

Tuhan luar biasa dan maha kuasa! Dia menakjubkan! Dia juga berjanji bahwa apabila kita percaya kepada-Nya, kita bisa meminta pertolongan dan kekuatan dari-Nya, dan Dia akan mengabulkannya.

Apabila kita mengenal dan mengasihi Tuhan, maka kita tidak perlu takut akan apa yang kita hadapi. Bukan berarti kita tidak akan menemui keadaan yang sulit, tetapi artinya bahkan jika kita harus melakukan apa yang sulit atau yang membuat kita takut, kita hanya harus ingat bahwa Tuhan menyertai kita. Dia akan memelihara kita. Dia akan memberikan semangat yang diperlukan dan menunjukkan apa yang harus kita lakukan.

Bukankah menyenangkan mengetahui bahwa Tuhan ada untuk kita? Hendaknya itu membuat kita merasa aman, gembira dan dikasihi, sebab Tuhan yang mahakuasa dan pemilik alam semesta mengawasi kita semua.



Kegiatan: Mintalah ayah atau ibu untuk menuliskan "Tuhan senantiasa memelihara aku" pada secarik kertas. Sekarang hiaslah kertas itu sesuka hatimu. Setelah selesai, rekatkanlah di dekat tempat tidurmu atau di kamar supaya kamu ingat akan kasih dan perhatian Tuhan.



## DAMAI SEJAHTERA YANG SEMPURNA

Yang hatinya teguh Kaujagai  
dengan damai sejahtera sebab  
kepada-Mulah ia percaya.—  
Yesaya 26:3

Kadang-kadang kita takut. Apabila takut, kita mungkin tidak tahu harus berbuat apa untuk mengusir ketakutan itu. Yesus dapat menolong kita. Yesus tidak ingin kita takut. Dia ingin kita gembira.

Apabila kita takut kita bisa memberitahukan Yesus apa yang mengganggu kita, dan kita bisa meminta-Nya agar memenuhi hati kita dengan damai sejahtera. Tidak masalah besar atau kecil ketakutan kita, kita bisa berbicara kepada Yesus mengenainya dan Dia akan menghibur kita.

Jadi kapan saja kita takut, kita dapat berpikir tentang Yesus dan kasih-Nya serta kepedulian-Nya terhadap kita. Kita percaya kepada Yesus karena Dia akan memelihara kita dan melindungi kita. Yesus membawakan damai sejahtera bagi hati kita apabila kita percaya kepada-Nya.



Kegiatan: Palajarilah sajak berikut supaya bisa diingat-ingat pada waktu kamu takut:  
Yesus, sewaktu aku takut,  
Aku bisa selalu berbicara kepada-Mu.  
Engkau memberiku damai sejahtera  
Yang tak mungkin sirna.



## DENGAN PERTOLONGAN YESUS

Segala perkara dapat  
kutanggung di dalam Dia  
yang memberi kekuatan  
kepadaku.—Filipi 4:13

Pekerjaan kecil dapat dilakukan oleh anak-anak. Tetapi kadang-kadang kita perlu melakukan tugas yang lebih besar, yang nampaknya sulit bagi kita. Mungkin pekerjaan rumah yang belum pernah kita lakukan sebelumnya, atau kita masih belajar melakukannya dengan benar. Penting sekali untuk tidak menyerah sewaktu sesuatu itu masih baru atau nampaknya sukar mula-mula.

Ini ada rahasia: Yesus juga bisa menolong kita mengerjakan pekerjaan yang besar. Yesus berjanji bahwa Dia akan menolong kita dalam segala perkara. Jika sesuatu nampaknya sulit untuk dilakukan, kita bisa meminta Yesus untuk menolong.

Yesus dapat memberikan kesabaran agar kita bisa belajar sesuatu yang baru, terutama sewaktu kita harus mencoba keahlian kita beberapa kali sebelum menguasainya. Apabila kita meminta pertolongan Yesus, dan melakukan yang terbaik, kita bisa belajar keahlian yang baru dan mengagumkan.

Belajar adalah bagian tumbuh kembang yang menyenangkan, dan Yesus ingin menolong kita dalam segala perkara.



Kegiatan:  
Berikut ini ada sebuah sajak sederhana yang  
dapat kamu kutip sewaktu kamu belajar  
sesuatu yang baru:

Apabila tugas terlalu sukar bagiku,  
Dan berbuat apa aku tidak tahu,  
Dengan pertolongan Yesus segala perkara  
kubisa—  
Memang benar, ini aku tahu!



## MEMBUAT YESUS

## GEMBIRA

Bergembiralah karena Tuhan; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.—Mazmur 37:4

Kegiatan:

Bisakah kamu berpikir tentang sesuatu yang membuat Yesus gembira? Apakah itu mudah dilakukan? Ada beberapa yang mungkin sukar dilakukan, tetapi penting untuk terus mencoba.

Bisakah kamu berpikir tentang masa dimana kamu menginginkan sesuatu yang istimewa? Mungkin ayah atau ibumu mengatakan jika kamu rajin mengerjakan pekerjaan rumah kamu bisa dapat mainan istimewa. Kamu mungkin kesulitan mengingat pekerjaan rumah dan mengerjakannya dengan baik, tetapi sewaktu kamu melakukannya dengan baik, kamu mendapat upah.

Alkitab mengatakan apabila kita melakukan yang terbaik untuk menyenangkan Yesus dan berbuat yang benar, maka Dia akan memberkati kita. Sewaktu Yesus memberkati, Dia bukan hanya memberi apa yang kita perlukan, tetapi juga apa yang kita inginkan, jika diketahui-Nya bahwa itu baik bagi kita.

Tidak selalu mudah mematuhi orang tua, jujur, bertenggang rasa, tetapi jika kita melakukan itu semua, kita membuat Yesus gembira. Dengan kita membuat Yesus gembira, Dia juga membuat kita gembira.





**YESUS**

**MEMBIMBING**

**KITA**

Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.—  
Amsal 3:6

Pernahkah kamu pergi dengan orang tuamu dan mereka harus bertanya kepada orang lain cara menuju ke tempat itu? Barangkali perlu waktu untuk berhenti dan bertanya, tetapi itu penting karena membantu orang tuamu menemukan jalan ke tempat tujuan.

Kita seringkali perlu bantuan orang lain. Mungkin ada tugas baru dan perlu bantuan, atau kita sedang mencari sesuatu tetapi tidak dapat menemukannya, atau kita belajar sesuatu yang baru dan perlu seseorang untuk mengajarkan kita. Bukan saja kita bisa meminta bantuan orang lain, tetapi hendaknya kita juga belajar untuk meminta pertolongan Yesus. Jadi Dia dapat memperlihatkan kepada kita apa yang harus kita lakukan.

Tak peduli apa pun yang sedang kita lakukan, apabila kita berhenti untuk mendengarkan Yesus, Dia dapat berbicara ke dalam hati kita dan memberitahukan arah yang benar. Kemudian sewaktu kita mengikuti dan mamatuhi Dia, kita akan mendapati bahwa Yesus membimbing kita ke tempat yang baik dan menggembirakan.



Kegiatan: Berpura-puralah bahwa kamu sedang bercakap-cakap dengan Yesus di telepon karena kamu memerlukan pertolongan-Nya. Ibu atau ayah kamu bisa berpura-pura sebagai Yesus. Berhenti dan dengarkanlah apa yang dikatakan-Nya.



## SELALU DI SISIMU

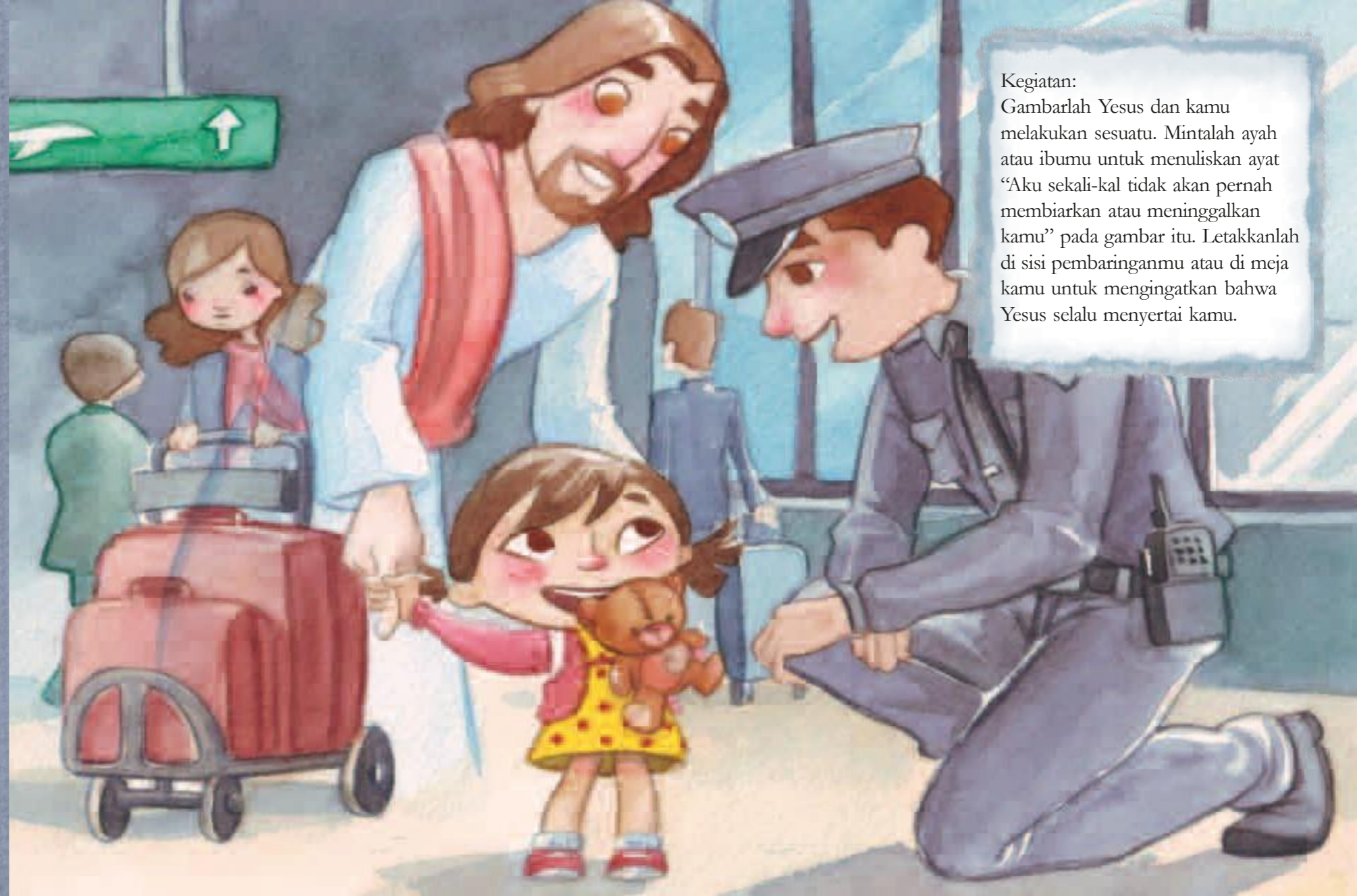
Aku sekali-kal tidak akan pernah membiarkan atau meninggalkan kamu.—Ibrani 13:5

Pernahkah kamu tersesat dan tidak bisa menemukan ayah atau ibumu? Tersesat bisa sangat menakutkan.

Bahkan ketika kita tersesat atau takut, Yesus senantiasa menyertai kita. Yesus mengatakan di Alkitab bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan kita. Artinya di mana pun kita berada di dunia ini, dalam situasi apa pun, Yesus selalu menyertai kita.

Yesus adalah sahabat abadi kita. Dia menyertai kita apa pun yang kita lakukan. Dia berjanji untuk mengurus dan memelihara kita, anak-anak-Nya. Jadi jika kita merasa kesepian atau ketakutan, kita bisa ingat bahwa Yesus menyertai kita. Dia pelindung kita dan sahabat kita, yang tidak pernah meninggalkan kita.

Bukankah itu mengagumkan?



Kegiatan:  
Gambarlah Yesus dan kamu melakukan sesuatu. Mintalah ayah atau ibumu untuk menuliskan ayat “Aku sekali-kal tidak akan pernah membiarkan atau meninggalkan kamu” pada gambar itu. Letakkanlah di sisi pembaringanmu atau di meja kamu untuk mengingatkan bahwa Yesus selalu menyertai kamu.



## TAK PEDULI

## SEBERAPA

## BESARNYA

Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.—2Korintus 12:9

Kegiatan: Berpura-puralah kamu mengangkat sesuatu yang berat kemudian mintalah ayah atau ibu untuk membantu mengangkatnya bagimu. Bicarakanlah tentang sesuatu yang kamu pelajara, yang mungkin sulit untuk kamu kerjakan atau mungkin kamu tidak selalu ingat untuk melakukannya. Kemudian panjatkanlah doa memohon agar Yesus menolong kamu.

Pernahkah kamu mencoba memindahkan sesuatu yang berat, dan tak peduli berapa kali kamu menarik dan mendorong, benda itu tidak mau bergerak? Kemudian mungkin ayahmu lewat dan membantu kamu memindahkannya, dan kamu senang atas bantuan ayahmu.

Sebagai anak-anak kita banyak belajar, dan beberapa hal yang harus kita pelajari seperti misalnya kepatuhan, mempedulikan orang lain atau barang, dan sopan santun, terkadang sukar. Tetapi apa pun yang kita pelajari untuk membentuk karakter yang baik dan spirit yang kuat, kita selalu dapat memohon pertolongan Yesus. Kemudian sama seperti ayah yang kuat akan membantu mengangkat beban yang berat, Yesus akan mengulurkan tangan dan mempermudah bagi kita untuk melakukan apa yang semula nampak begitu sukar untuk dilakukan atau dipelajari.

Jika kita berhenti dan berdoa dan memohon pertolongan Yesus untuk melakukan apa yang kita tahu adalah sesuatu yang benar, tetapi yang mungkin sukar bagi kita, Dia selalu gembira bekerja dengan kita. Tidak peduli seberapa besar persoalannya atau betapa sulir nampaknya bagi kami, Yesus jauh lebih besar dan lebih baik daripada segalanya ini!





# **KETIKA KITA TIDAK TAHU HARUS BERBUAT APA**

Jikalau kamu kekurangan hikmat, mintalah kepada Allah dan Ia akan memberikannya kepadamu.—  
Yakobus 1:5

Kadang-kadang kita harus membuat pilihan, tetapi kita tidak tahu pilihan mana yang terbaik. Kemudian semakin kita memikirkan pilihan itu, semakin sulit memutuskan mana yang akan membuat kita dan orang lain paling gembira, dan kita tidak tahu harus berbuat apa.

Alkitab mengatakan bahwa Tuhan dapat memberikan hikmat. Hikmat membantu membuat keputusan yang baik, bahkan yang sulit. Ketika Tuhan memberi hikmat, bukan berarti kita tiba-tiba menjadi cerdik dan tahu semua jawabannya. Sebaliknya hikmat yang dari Tuhan membimbing kita dan memandu kita kepada pilihan yang terbaik—yang akan membuat kita paling gembira dan membuat Tuhan gembira juga.

Tidak peduli seberapa besar atau kecil pilihan kita, kita selalu dapat berdoa dan memohon hikmat dari Tuhan. Kemudian sewaktu kita berhenti untuk mendengarkan, Dia akan memperlihatkan pilihan yang terbaik.



**Kegiatan:**  
Ambillah salah satu mainan, kemudian mintalah ayah atau ibu untuk menutup mata kamu dengan sapu tangan. Orang tua kamu dapat menyembunyikan mainan di ruangan kemudian coba temukan mainan itu. (Hati-hati berjalan!) Setelah mencoba beberapa saat lamanya, dengan mata masih tertutup sapu tangan, mintalah ayah atau ibu untuk memegang tanganmu dan membimbing kamu mencari mainan tersebut. Sewaktu kamu sudah menemukan mainan itu, lepaskanlah sapu tangan tadi. Kemudian bicarakan betapa jauh lebih mudah menemukan mainan dengan adanya seseorang membimbing dan bagaimana Tuhan selalu menyertai untuk mengingatkan kita untuk menolong kita tak peduli entah kita memerlukan pertolongan-Nya.



## SEGALA

## KEPERLUAN KITA

Allahku akan menyediakan segala keperluanmu.—Filipi 4:19

Alkitab mengisahkan banyak cerita tentang masa-masa dimana Tuhan menyediakan bagi umat-Nya. Sewaktu nabi Elia perlu makanan dan Tuhan mengirimkan burung gagak yang membawakan makanan dua kali sehari. Atau sewaktu Musa dan bangsa Israel di padang belantara dan memerlukan air, dan Tuhan mengatakan kepada Musa bahwa air akan keluar dari batu, dan dengan mujizat itulah yang terjadi. Air mengalir dari batu—cukup untuk semua orang.

Berkali-kali di sepanjang sejarah Tuhan membuat mujizat untuk menyediakan keperluan bagi anak-anak-Nya. Bahkan sekarang ini, Tuhan masih membuat mujizat bagi kita. Apabila kita membutuhkan, kita bisa meminta Tuhan untuk menyediakan dan Dia akan menjawab doa kita. Tuhan gembira apabila kita memohon kepada-Nya sewaktu kita membutuhkan. Kita mungkin tidak selalu mendapat jawabannya dengan segera, tetapi Tuhan akan menjawab doa kita pada waktunya. Dia senang menjawab doa kita. Tuhan akan memelihara kita!



Kegiatan:  
Bisakah kamu berpikir tentang cerita lain di Alkitab di mana Tuhan menyediakan bagi umat-Nya?



## SEGALA SESUATU

## MENJADI BENAR

Segala sesuatu bekerja untuk membawa kebaikan bagi orang yang mengasihi Tuhan.—Roma 8:28

### Kegiatan:

Pada sehelai kertas gambarlah coret-coretan berbentuk berputar-putar. Lalu warnailah setiap bagian dengan warna yang berbeda-beda, hingga semua bagian sudah berwarna. Apa yang semula terlihat sebagai coret-coretan sekarang terlihat sebagai ilustrasi cantik dan berwarna warni.

Ketika seorang teman harus pergi, ketika kita sakit, ketika kita punya persoalan, nampaknya semua itu tidak bagik bagi kita. Di dalam Alkitab kita belajar bahwa karena kita mengasihi Yesus dan percaya kepada-Nya, bahkan apa yang nampaknya tidak bagus, atau hal-hal yang sulit yang menimpa kita, kita bisa percaya bahwa semuanya itu pada akhirnya akan membawa kebaikan. Artinya kita punya iman bahwa suatu ketika nanti kita bisa melihat ada sesuatu yang baik, yang terjadi daripadanya.

Mungkin kamu berencana main di taman, tetapi hujan mulai turun dan kamu harus diam di rumah. Mula-mula hujan nampaknya seperti “sesuatu yang buruk,” tetapi kamu masih bisa bermain-main, karena kamu menemukan sesuatu yang bisa kamu nikmati di dalam rumah.

Ada banyak cara bagaimana kebaikan dapat timbul dari apa yang mula-mula terlihat buruk. Yesus tahu bagaimana membuat segala sesuatu menjadi baik dan benar pada akhirnya.

